

D. FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	
FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK	
SEMUA INFORMASI HARAP DIISI DENGAN HURUF KAPITAL/CETAK. Isi atau beri tanda x pada kotak jawaban yang sesuai. (Lihat petunjuk)	
Jenis Pengukuhan:	<input type="checkbox"/> Permohonan Wajib Pajak <input type="checkbox"/> Pengukuhan Secara Jabatan
	Nomor LHV/LHP: <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 15px;"></table>
Kategori	<input type="checkbox"/> 1. Badan <input type="checkbox"/> 1.a. Pusat <input type="checkbox"/> 1.b. Cabang
	<input type="checkbox"/> 2. Orang Pribadi <input type="checkbox"/> 2.a. Pusat <input type="checkbox"/> 2.b. Cabang <input type="checkbox"/> 2.c. Orang Pribadi Pengusaha Tertentu
	<input type="checkbox"/> 3. Joint Operation (JO) <input type="checkbox"/> 1.a. Pusat <input type="checkbox"/> 1.b. Cabang
	NPWP <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 15px;"></table>
A. IDENTITAS WAJIB PAJAK	
1. Nama Wajib Pajak	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>
Gelar Depan	<table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table> Gelar Belakang <table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table>
2. Jenis Usaha /Kegiatan	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table> <div style="display: flex; justify-content: flex-end; align-items: center;"> <div style="font-size: small;">KLU</div> <table border="1" style="width: 40px; height: 15px;"></table> </div> <div style="font-size: x-small; margin-top: 2px;">(diisi oleh petugas)</div>
3. Merk Dagang/Usaha	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
4. Alamat tempat kegiatan usaha:	
Jalan	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>
Blok	<table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table>
Nomor	<table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table> RT/RW <table border="1" style="width: 20px; height: 15px;"></table> / <table border="1" style="width: 20px; height: 15px;"></table>
Kelurahan/Desa	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
Kecamatan	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
Kota/Kabupaten	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
Propinsi	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
Kode Pos	<table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table>
Nomor Telepon	<table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table> No. Faksimile <table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table>
Nomor Handphone	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
E-mail	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
5. Status Kepemilikan tempat kegiatan usaha:	<input type="checkbox"/> Milik Pribadi/Perusahaan <input type="checkbox"/> Sewa/Kontrak <input type="checkbox"/> Lain-lain (sebutkan).....
6. Identitas Pimpinan/Penanggung Jawab : (khusus WP Badan)	
Nama	<table border="1" style="width: 100%; height: 20px;"></table>
Jabatan	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>
Kebangsaan	<input type="checkbox"/> Indonesia NIK: <table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table> <input type="checkbox"/> Asing Negara Asal <table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table> No. Paspor: <table border="1" style="width: 40%; height: 15px;"></table>
NPWP	<table border="1" style="width: 100%; height: 15px;"></table>

R

PETUNJUK PENGISIAN

FORMULIR PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

- Jenis Pengukuhan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak Permohonan Wajib Pajak jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Wajib Pajak, atau kotak Pengukuhan Secara Jabatan jika formulir diisi dan ditandatangani oleh Petugas.
- Nomor LHV/LHP : diisi dengan nomor LHV/LHP yang mendasari pengukuhan PKP secara jabatan.
- Kategori : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kategori Wajib Pajak yang akan dikukuhkan sebagai PKP.
- NPWP : diisi dengan nomor NPWP Wajib Pajak yang akan dikukuhkan sebagai PKP.

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. Nama Wajib Pajak : diisi dengan nama lengkap Wajib Pajak sesuai KTP/Paspor /Akte Pendirian. Gelar dalam hal Wajib Pajak orang pribadi memiliki gelar.
2. Jenis Usaha/Kegiatan : diisi dengan uraian kegiatan usaha yang akan dijadikan dasar pengukuhan PKP.
3. Merk Dagang/Usaha : diisi dengan nama merk atas kegiatan usaha yang dimiliki (jika ada).
4. Alamat tempat kegiatan usaha : diisi dengan alamat tempat usaha Wajib Pajak sebagaimana dimaksud pada angka 2 dilaksanakan.
5. Status Kepemilikan Tempat Kegiatan Usaha : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kepemilikan tempat kegiatan usaha.
6. Identitas Pimpinan/Penanggung Jawab : diisi khusus untuk Wajib Pajak Badan yaitu diisi dengan data pribadi pimpinan/penanggung jawab perusahaan (Badan).
 - Nama : diisi dengan nama lengkap Pimpinan/Penanggung Jawab yang baru sesuai KTP Pimpinan/Penanggung Jawab perusahaan.
 - Jabatan : diisi dengan nama jabatan baru dari Pimpinan/Penanggung Jawab dalam perusahaan.
 - Kebangsaan : diisi dengan tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan kebangsaan Pimpinan/Penanggung Jawab dilengkapi dengan nomor identitas diri (KTP/Paspor).
 - NPWP : diisi dengan nomor NPWP Wajib Pajak pribadi dari Pimpinan/Penanggung Jawab.
 - Alamat Domisili : diisi dengan alamat penanggung jawab sesuai KTP/Paspor.

B. Pernyataan

Cukup Jelas

- Catatan : Formulir Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak ditandatangani oleh pemohon atau kuasa pemohon. Dalam hal pengukuhan secara jabatan ditandatangani oleh pengusul.

